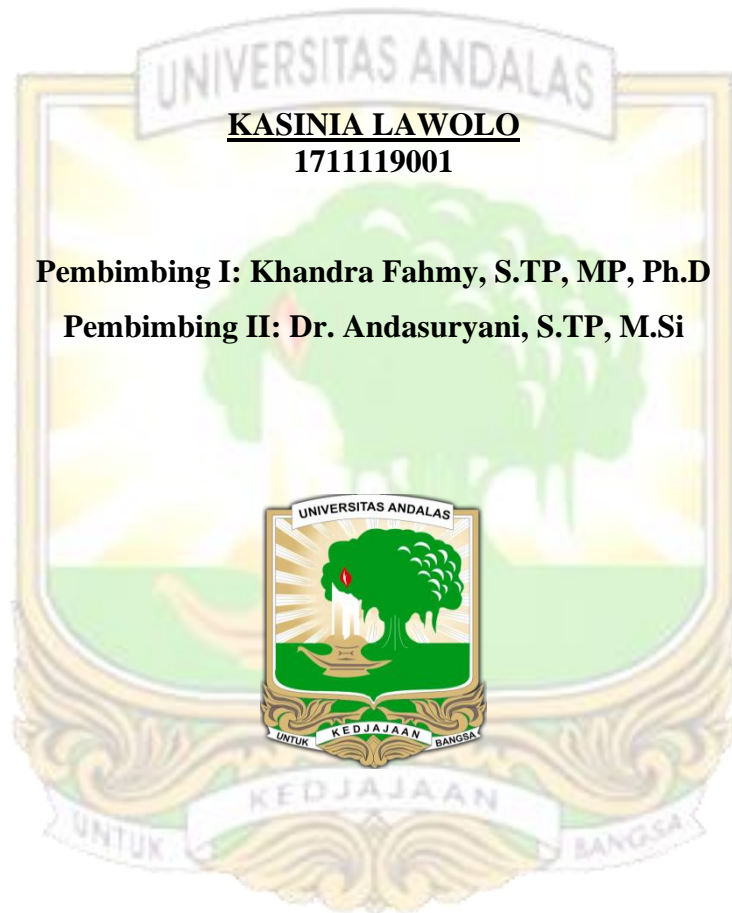


**STUDI KARAKTERISTIK JAGUNG HIBRIDA GALUR BARU
BERDASARKAN SIFAT FISIK DAN KIMIA**

SKRIPSI

Oleh:



Pembimbing I: Khandra Fahmy, S.TP, MP, Ph.D

Pembimbing II: Dr. Andasuryani, S.TP, M.Si

FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

STUDI KARAKTERISTIK JAGUNG HIBRIDA GALUR BARU BERDASARKAN SIFAT FISIK DAN KIMIA

Kasinia Lawolo, Khandra Fahmy, Andasuryani

ABSTRAK

Jagung merupakan salah satu produk pertanian yang memiliki sumber karbohidrat yang tinggi yang dapat digunakan sebagai bahan pakan ternak dan bahan baku industri. Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian mengembangkan jagung hibrida yaitu jagung hibrida galur I, Jagung hibrida galur D, dan jagung hibrida galur di daerah Kabupaten Agam dan Kabupaten Dharmasraya, dan galur J1S1, J1S5, J1S6, J2S3, J2S4 dan J4S2 yang dikembangkan di daerah Kota Solok. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui sifat fisik dan kimia jagung varietas Bisi 18, varietas Pioner P32, varietas NK 212, galur D, galur I, dan galur F dengan daerah penanaman dari Kabupaten Dharmasraya dan Daerah Kabupaten Agam, dan Galur J1S1, J1S5, J1S6, J2S3, J2S4 dan J4S2 dari daerah Kota Solok. Dari hasil penelitian didapatkan Volume dan Luas permukaan biji jagung berkisar $0,2986 \text{ cm}^3$ - $0,8997 \text{ cm}^3$ dan $0,4356 \text{ cm}^2$ - $1,0097 \text{ cm}^2$, *Geometric Mean Diameter* dan *Sphericity* biji jagung masing-masing varietas berkisar $0,6884 \text{ cm}$ - $0,8003 \text{ cm}$ dan $0,6297$ - $0,7719$. Kadar air berkisar biji jagung $11,7905$ - $13,5650\%$, kadar abu biji jagung berkisar $1,0291\%$ - $1,7197\%$ dan kadar pati jagung berkisar $72,8713\%$ - $90,5309$ untuk masing-masing varietas dan galur. Berdasarkan pengamatan sifat fisik jagung hibrida yang diantara galur D dan I dari daerah Kabupaten Agam memiliki ukuran, bentuk, volume, dan luas permukaan yang lebih besar dan galur J1S5 dari daerah Kota Solok memiliki tingkat kerusakan biji yang lebih rendah dibandingkan dengan varietas Pioner P32, Bisi 18 dan NK 212. Sedangkan galur jagung J2S3 dari daerah Kota Solok, galur F dan varietas NK 212 dari daerah Kabupaten Dharmasraya mengandung kadar pati terbesar dari pada varietas dan galur jagung lainnya. Seluruh varietas dan galur yang diuji berdasarkan sifat fisik dan kimia telah memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI)

Kata kunci- Biji Jagung, Sifat Fisik dan Sifat Kimia, Varietas, Galur.